

ABSTRAK

Dalam setiap kegiatan industri selalu terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Philips Indonesia Surabaya yang mengakibatkan cedera terparah adalah pekerjaan di bagian produksi *assembly GLS area* yaitu pada proses *stem making* dan *stem mounting*. Pekerjaan yang mengakibatkan kecelakaan dengan tingkat keparahan paling tinggi perlu dilakukan upaya pengendalian. Salah satu pengendalian kecelakaan kerja adalah melakukan Analisis Keselamatan Pekerjaan. Keuntungan melakukan analisis keselamatan pekerjaan yaitu menemukan bahaya tiap langkah kerja dan dapat digunakan untuk melakukan pengendalian potensi bahaya yang ada.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah melakukan analisis keselamatan pekerjaan di PT. Philips Indonesia Surabaya, sedangkan tujuan khususnya adalah menggambarkan keadaan lingkungan kerja, mengetahui pekerjaan yang menyebabkan kecelakaan dengan tingkat keparahan paling tinggi, menggambarkan langkah kerja, potensi bahaya dan upaya pengendaliannya pada proses *stem making* dan *stem mounting*.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, ditinjau dari tempatnya termasuk penelitian lapangan dan ditinjau dari waktunya adalah penelitian *cross sectional*. Obyek penelitian adalah pekerjaan yang menimbulkan kecelakaan kerja dengan tingkat keparahan paling tinggi. Variable penelitian ini meliputi lingkungan kerja (*house keeping*, kebisingan, iklim kerja (tekanan panas), pengaman mesin), prosedur/langkah kerja pada proses *stem making* dan *stem mounting*, potensi bahaya pada tiap langkah kerja pada proses *stem making* dan *stem mounting*, serta pengendalian dari potensi bahaya yang ada. Waktu penelitian dimulai bulan April sampai Juli 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi bahaya pada proses *stem making* dan *stem mounting* diantaranya adalah kebisingan, tekanan panas, masalah keselamatan, *house keeping* dan pajanan bahan kimia.

Berdasarkan hasil penelitian, maka perusahaan disarankan untuk melakukan analisis keselamatan pekerjaan untuk mencegah kecelakaan atau luka yang disebabkan karena prosedur yang tidak benar dan keadaan mesin yang tidak aman, penggunaan alat pelindung telinga yang tepat, pemeriksaan audiometric secara berkala untuk tenaga kerja yang terpajan kebisingan, penyediaan air minum yang cukup, serta memelihara kondisi lingkungan kerja melalui penerapan 5R yang baik dan benar.

Kata kunci : Kecelakaan Kerja, Analisis keselamatan Pekerjaan